

**ANALISIS PENGENDALIAN PROSES PRODUKSI UNTUK
MENINGKATKAN KUALITAS PRODUK PADA CV.COK KONFEKSI
DI DENPASAR**

Ni Kadek Budiartami¹
I Wayan Kandi Wijaya²

^{1,2}Fakultas Ekonomi Universitas Ngurah Rai, Bali, Indonesia

¹e-mail : kadekbudiartami@gmail.com

ABSTRAK

Pengendalian proses produksi sangat penting dilakukan dalam meningkatkan kualitas produk, khususnya pada perusahaan CV.Cok Konveksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengendalian proses produksi pada perusahaan dalam meningkatkan kualitas produk. Untuk dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian digunakan tehnik analisis kualitatif yaitu dengan tahap reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu melakukan pengendalian proses produksi dengan baik.

Kata kunci : Pengendalian, Proses Produksi, Kualitas Produk

ABSTRACT

Control of the production process is very important to be done in improving the quality of the product, especially in the company CV.Cok Konveksi. This study aims to find out how the production process controls the company in improving product quality. To be able to answer the formulation of the problem in the research, qualitative analysis techniques are used, namely by the stage of data reduction, data presentation and drawing conclusions. From the results of data analysis shows that the company has not been able to control the production process properly.

Keywords: Production, Process Control, Product Quality.

PENDAHULUAN

Produksi merupakan kegiatan yang mentransformasikan masukan (*input*) menjadi keluaran (*output*), tercakup semua aktivitas atau kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa, serta kegiatan – kegiatan lain yang mendukung atau menunjang usaha untuk menghasilkan produk tersebut yang berupa barang – barang atau jasa (Sofjan Assauri, 2008 : 17). Proses produksi adalah salah satu faktor produksi yang ada dalam perusahaan dalam menghasilkan suatu produk.

Kelancaran dalam pelaksanaan proses produksi ditentukan oleh sistem produksi yang ada di dalam perusahaan tersebut. Baik buruknya sistem produksi dalam suatu perusahaan akan mempengaruhi pelaksanaan proses produksi dalam perusahaan yang bersangkutan. Jika proses produksi yang terjadi dalam perusahaan baik, maka akan menghasilkan barang atau jasa dengan kualitas yang baik, demikian sebaliknya. Untuk menghindari hal tersebut maka perlu adanya pengendalian dalam suatu proses produksi. Pengendalian merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjamin agar kegiatan produksi dan operasi yang dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan, dan apabila terjadi penyimpangan, maka penyimpangan tersebut dapat dikoreksi, sehingga apa yang diharapkan dapat tercapai (Assauri , 2008:38).

CV. Cok Konfeksi merupakan industri manufaktur yang bergerak dalam produksi baju kaos, jaket, topi, celana training dan celemek. Dalam menentukan jumlah produk yang akan diproduksi didasarkan atas pesanan yang diterima dari pelanggan.

Berkaitan dengan pengendalian proses produksi pada perusahaan ini

belum berjalan dengan baik, mengingat masih ditemukan produk rusak (kualitas jelek) terutama pada pemasangan kancing, obras lepas, noda kain dan sablon, sehingga masih adanya produk *reject* (rusak) yang tidak dapat dihindari. Untuk itu perlu dilakukan pengendalian untuk menghindari terjadinya produk rusak. Kegiatan pengendalian proses produksi mempunyai tujuan yaitu untuk mendapatkan hasil produksi yang sesuai dengan yang telah direncanakan, baik jumlah, kualitas, harga, maupun waktunya. Maka penelitian ini sangat layak diteliti lebih jauh tentang bagaimana pengendalian proses produksi yang dilakukan perusahaan CV.Cok Konfeksi dalam meningkatkan kualitas produk.

METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Teknik analisis data menggunakan pendekatan kualitatif yaitu melalui reduksi data dimana seluruh data yang telah diperoleh selama penelitian berlangsung disajikan dalam laporan yang terperinci, kemudian melakukan verifikasi data atau menarik kesimpulan. Dalam tahap penarikan kesimpulan ini, data-data yang telah direduksi dan disajikan secara detail dan sistematis, kemudian dicari pola, tema atau hubungan antar data untuk menemukan suatu kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap 7 orang informan yang bekerja pada perusahaan, kemudian dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa

Analisis Pengendalian Proses Produksi Untuk Meningkatkan Kualitas Produk Pada CV. Cok Konveksi di Denpasar

proses produksi pada perusahaan ini diawali dengan mengecek bahan baku (kain), kemudian membuat desain, membuat pola, melakukan pemotongan, kemudian jarit (lobang kancing dan pasang kancing), melakukan bordir atau sablon, melakukan sortir, terakhir *packing* (produk jadi).

Dalam kegiatan produksi pada perusahaan ternyata masih terdapat banyak kesalahan yang terjadi dan tidak dapat dihindari yang menyebabkan produk rusak (*reject*) seperti rusak pada pemasangan kancing, rusak pada obras (obras lepas), rusak pada kain (noda kain) dan rusak pada sablon. Hal tersebut sangat mempengaruhi kualitas produk yang dihasilkan perusahaan. Pelaksanaan pengendalian kualitas produk yang dilakukan oleh perusahaan adalah standar kualitas produk jadi, standar administrasi yang berhubungan dengan harga dan pengiriman barang, standar kualitas bahan baku, standar

kualitas proses produksi yang meliputi mesin dan tenaga kerja yang sudah berpengalaman. Dalam menjaga kualitas produk yang dihasilkan perusahaan selalu memilih bahan baku yang berkualitas. Bahan baku yang digunakan perusahaan adalah kain. Jenis kain yang digunakan disesuaikan dengan pesanan *customer*.

Analisa Data dan Pembahasan

Analisa Proses Produksi

Analisa proses produksi bertujuan untuk menganalisa bagaimana proses produksi yang dilakukan pada perusahaan. Dalam kegiatan proses produksi perusahaan selalu memperhatikan tahapan dalam proses produksinya seperti adanya perencanaan (mengecek bahan baku, membuat desain serta pola) dan membuat urutan kerja (malakukan pemotongan, melakukan sablon, bordir, kemudian jarit, melakukan sortir, dan terakhir *packing*).

Tabel 1
Data Produksi periode Bulan Januari – Desember 2018

No	Bulan	Jumlah Produksi (Pcs)	(x)
1	Januari	3.000	
2	Februari	3.500	
3	Maret	2.500	
4	April	3.700	
5	Mei	3.800	
6	Juni	4.500	
7	Juli	5.000	
8	Agustus	7.000	
9	September	8.000	
10	Oktober	8.500	
11	Nopember	5.500	
12	Desember	5.000	
	Total	60.000	
	Rata-rata	5.000	

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa jumlah produksi yang dihasilkan perusahaan setiap bulannya tidak sama. Hal tersebut dikarenakan dalam menentukan jumlah produk yang akan diproduksi oleh perusahaan didasarkan pada pesanan yang diterima dari pelanggan. Terlihat dari data

tabel tersebut bahwa jumlah produksi dari bulan Januari - Desember 2018 sebesar 60.000 pcs.

Analisa Proses Produk Rusak

Hasil analisa proses produk rusak dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 2
Kerusakan Produk periode Januari – Desember 2018

No	Jenis Kerusakan	Jumlah Produk Rusak (Pcs)
1	Pemasangan Kancing	60
2	Obras Lepas	70
3	Noda Kain	49
4	Sablon	106
	Total	285

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa masih adanya kerusakan produk yang terjadi pada proses produksi dalam perusahaan yang tidak dapat dihindari, jenis kerusakan produk yang paling banyak terjadi adalah kerusakan sablon sebesar 106 pcs. Namun berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Assisten Manajer Cok Konfeksi menjelaskan bahwa pihak perusahaan telah mengambil upaya atau tindakan untuk meminimalisir tingkat kerusakan tersebut.

Teori menurut Assauri (2008:38) tentang pengendalian yaitu kegiatan yang dilakukan untuk menjamin agar kegiatan produksi dan operasi yang dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan apabila terjadi penyimpangan, maka penyimpangan tersebut dapat dikoreksi, sehingga apa yang diharapkan dapat tercapai. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa proses produksi yang dilakukan perusahaan belum berjalan dengan baik.

Analisa Produk Rusak

Dari data yang telah diperoleh ternyata masih terdapat banyak kesalahan yang terjadi dan tidak dapat dihindari yang menyebabkan produk rusak. Dari data Tabel 2 dapat dilihat bahwa jumlah produk rusak selama 1 tahun sebanyak 285 pcs dengan tingkat kerusakan paling banyak adalah kerusakan pada sablon. Hal ini berarti kurangnya pengawasan (*quality control*) pihak perusahaan pada setiap bagian proses produksi.

Adapun faktor-faktor penyebab ketidaksesuaian produk pada perusahaan seperti karyawan kurang fokus dalam bekerja, keadaan mesin yang bermasalah ditengah proses pengerjaan produk, kurangnya ketelitian saat pengecekan bahan baku, keteledoran karyawan saat kombinasi warna.

Analisa Pengendalian Proses Produksi

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan bahwa pengendalian proses produksi yang terjadi pada perusahaan belum berjalan dengan baik karena masih ditemukannya kesalahan yang terjadi yang menyebabkan produk *riject* (rusak). Seperti pada pemasangan kancing, obras lepas, noda kain dan sablon. Sehingga pihak perusahaan harus mengendalikan tingkat kerusakan yang terjadi agar dapat meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan.

Menurut Heizer & Render (2016 : 113) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas produk dan cara mengatasi produk rusak adalah memilih bahan baku yang baik, mengawasi proses produksi, memberikan pelatihan pada tenaga kerja serta melakukan pengecekan antara order dengan hasil produksi.

Analisa Tenaga Kerja

Dari data yang diperoleh bahwa salah satu faktor penyebab adanya kerusakan yang terjadi adalah karyawan yang kurang fokus dalam bekerja sehingga menghasilkan kualitas kerja yang buruk yang menyebabkan kerusakan pada produk yang diproduksi. Berdasarkan hal tersebut bahwa perlu dilakukan suatu pengendalian terhadap tenaga kerja pada perusahaan agar dapat meminimalisir tingkat kesalahan yang terjadi sehingga suatu produksi yang dilakukan dapat menghasilkan kualitas yang baik. Berdasarkan data yang telah diperoleh pada perusahaan diketahui bahwa pihak perusahaan telah mengambil tindakan serta cara untuk mengurangi adanya kerusakan produk, namun tetap perlu dilakukan suatu pengendalian terhadap tenaga kerja agar kesalahan tersebut tidak terulang kembali.

Hal ini berarti bahwa masih dibutuhkan pengawasan terhadap tenaga kerja untuk dapat menghindari adanya kesalahan yang sama.

Analisa Mesin

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan diketahui bahwa mesin adalah salah satu alat yang sangat dibutuhkan untuk melakukan atau membantu pekerjaan dalam perusahaan konfeksi, karena untuk menghasilkan produk dengan kualitas baik diperlukan mesin-mesin yang baik dan terawat dengan baik.

Berdasarkan data kerusakan yang diperoleh bahwa adanya jenis kerusakan obras lepas. Hal ini dipengaruhi oleh mesin yang di gunakan perusahaan, karena berdasarkan dari hasil wawancara terhadap Assisten Manajer Cok Konfeksi diketahui bahwa “perawatan mesin pada perusahaan dilakukan hanya sekali dalam seminggu”. Hal tersebut yang menyebabkan adanya kerusakan pada hasil produksi. Seharusnya perusahaan selalu melakukan perawatan terhadap mesin baik sebelum atau sesudah menggunakannya sehingga kerusakan ini dapat dihindari.

PENUTUP KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengendalian proses produksi pada perusahaan belum berjalan dengan baik karena masih ditemukan adanya kesalahan yang terjadi yang tidak dapat dihindari perusahaan sehingga menyebabkan produk *riject* (rusak), pengendalian kualitas produk yang dilakukan perusahaan adalah dengan menerapkan standar kualitas bahan baku yang akan digunakan, yaitu dengan memilih bahan

baku yang berkualitas bagus yang memiliki standar sesuai dengan produk-produk seperti katun combed, kain cvc fleece dan lain sebagainya, sehingga produk tersebut layak untuk dipasarkan dan mampu bersaing dengan produk-produk yang berkualitas lainnya.

SARAN-SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan untuk perusahaan yaitu pihak perusahaan hendaknya memiliki *quality control* pada setiap bagian dalam proses produksi untuk melakukan pengecekan kualitas dalam produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyari, Agus. (2016). *Manajemen Produksi Pengendalian Produksi*. Yogyakarta : BPFE
- Assauri, Sofjan. (2008). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Heizer, Barry. (2016). *Kualitas Produk*. Edisi Sebelas. Jakarta : Salemba Empat.
- Rusdiana, M.M. (2014). *Manajemen Operasi*. Bandung : CV Pustaka Setia
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung : Alfabeta